

PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, KUALITAS AUDIT, DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*

Irfanul Ikhwan¹, Resti Yulistia Muslim¹, Mukhlizul Hamdi²
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: irfanulikhwan@gmail.com

PENDAHULUAN

Semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib untuk mempublikasikan laporan keuangannya yang sudah di audit oleh pihak auditor yang independen. Laporan keuangan adalah hasil dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan selama periode tertentu. Pengguna laporan keuangan terdiri dari kalangan internal dan eksternal perusahaan (Solikhah et al., 2017). Pihak-pihak tersebut antara lain adalah pihak eksternal perusahaan yang terdiri dari pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, masyarakat umum, dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Laporan keuangan akan bermanfaat bagi penggunaannya apabila memenuhi empat karakteristik kualitatif yaitu relevan, dapat dipahami, andal, dan dapat dibandingkan (Ambarwulan, 2014).

Laporan keuangan harus dibuat dan disajikan untuk umum dalam jangka waktu yang wajar dari penutupan perusahaan keuangan akhir tahun, jika menunda penyajian laporan keuangan tersebut maka kegunaan dari laporan keuangan tersebut akan berkurang (IAI 2012 dalam Rahayu 2016), data yang diperoleh dari www.idx.co.id. PT Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk (PT ICBP), merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, dalam kurun waktu 5 tahun telah melakukan pergantian auditor sebanyak 4 kali. Pada tahun 2013, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (PT ICBP) menggunakan auditor Drs. David Sungkoro, CPA. Kemudian pada tahun 2014 PT ICBP berpindah kepada auditor Feniawati Chendana, CPA. Tahun 2015 berpindah lagi kepada auditor Hambali Hadi Purnomo, selanjutnya pada tahun 2016 auditornya Drs. David Sungkoro, CPA dan pada tahun 2017 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (PT ICBP), melakukan perpindahan auditor lagi ke Indrajuwana Komal Widjaja. Penelitian ini menggunakan teori agensi. Teori keagenan

adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*. Teori keagenan memiliki asumsi bahwa tiap-tiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent* adalah orang yang dibayar oleh pemilik untuk menjalankan sebuah perusahaan (Anthony, 2015 dalam .Yatulhusna, 2015). Agency theory adalah teori yang menjelaskan bahwa adanya dua atau lebih kepentingan yang terjadi secara bersamaan antara agent dan prinsipal yang dapat memicu adanya biaya keagenan (Noverly, 2019).

Menurut Kencana (2018) dalam Ulya (2019), menunjukkan bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*. penelitian yang dilakukan oleh Sabeni (2014), menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Dan selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Aini & Yahya (2019), membuktikan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*.

METODE PENELITIAN

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa atau hal lain yang mempunyai kualitas ditetapkan oleh peneliti. Sedangkan sampel adalah subset atau bagian dari populasi (Sugiyono, 2016 dalam Hakim, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan sehingga diperoleh sampel sebanyak 53 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*), Uji Kelayakan Keseluruhan Model Regresi (*goodness of fit test*), Matriks Klasifikasi, Uji *Nagelkerke's R Square*, Uji Koefisien Regresi Logistik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel
Hasil pengujian uji statistik

Variabel penelitian	Koefisien Regresi	Sig	Keterangan
Pergantian Manajemen	0,480	0,01 2	H ₁ diterima
Kualitas Audit	-0,185	0,51 6	H ₂ ditolak
Financial Distress	-0,152	0,20 6	H ₃ ditolak

Sumber : Data Di Olah 2020

Berdasarkan pengujian diatas ditemukan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching*., sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kencana (2018) dalam Ulya (2019). Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*., sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Stephanie, 2017). *Financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* sejalan dengan penelitian yang dilakukan Faradila et al. (2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pergantian manajemen berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* dan *Financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Ukuran sampel yang relatif kecil, karena hanya menggunakan satu sektor sehingga mempengaruhi hasil yang diperoleh. Oleh sebab itu disarankan bagi peneliti dimasa mendatang untuk memperluas sampel

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Yahya, M. R. (2019). Pengaruh Management Change, Financial Distress, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(2), 245–258.
- Ambarwulan, W. U. (2014). Pengaruh Audit Opini, Audit Tenure, Switching Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (2010-2012) Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP. *Journal of Akuntan Economic*, 1–11.
- Faradila, Y., Yahya, M. R., Akuntansi, P. S., &

- Kuala, U. S. (2016). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, Program. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 81–100.
- Hakim, R. (2017). Metode Penelitian Tentang Variabel-Variabel Independen. *Journal of Economic Sciences*.
- Noverlya, D. (2019). Pengaruh Opini Going Concern, Kualitas Audit Masalah Keuangan Perusahaan dan Profabilitas Terhadap Auditor Switching. Jurusan Akuntansi Ekonomi dan Bisnis. *E-Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta, Vol 15, No 1*.
- Rahayu, M. N. dan D. (2016). Pengaruh Return on Assets , Current Ratio Dan Struktur Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Pada Usaha Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 44.
- Sabeni, Arifin Dwiyantri, R. M. E. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3, 716–723.
- Solikhah, M., Susyanti, J., & Wahono, B. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate Dan Property Sebelum Dan Selama Diberlakukannya Pp No.34 Tahun 2016. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen, September*, 13–28.
- Stephanie, J. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mmempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015). *Journal E-Proceeding of Management*, 6(3), 38–49.
- Ulya. (2019). Pergantian Manajemen, Financial Distress, Ukuran KAP, Presentase perubahan ROA dan Ukuran Klien Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1–8.
- Yatulhusna. (2015). Sistem Pengendalian Manajemen Jilid 1 Jakarta Salemba Empat. *Journal of Akuntan Economic*, 11.